

ABSTRAK

Perilaku informasi ibu hamil dalam memenuhi kebutuhan gizi untuk persiapan menyusui penting untuk dipahami karena berkaitan dengan kesiapan ibu dalam memberikan asupan optimal bagi bayi. Masa kehamilan merupakan periode krusial yang membutuhkan perhatian khusus, terutama dalam pemenuhan kebutuhan gizi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perilaku informasi ibu hamil dalam memenuhi kebutuhan gizi untuk persiapan menyusui di Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap ibu hamil di Kota Semarang yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan informasi menjadi faktor utama yang mendorong terbentuknya perilaku informasi ibu hamil. Ibu hamil tidak hanya bergantung pada satu sumber, tetapi mengombinasikan sumber profesional, lingkungan sosial, dan media digital untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Informasi yang diperoleh kemudian melalui proses seleksi dan validasi, terutama dengan mengonfirmasi kepada tenaga kesehatan sebagai sumber yang paling dipercaya. Perkembangan teknologi digital menunjukkan adanya perubahan dalam perilaku pencarian informasi yang menjadi lebih praktis dan instan, di mana ibu hamil tidak hanya menggunakan mesin pencari seperti Google, tetapi juga memanfaatkan teknologi berbasis kecerdasan buatan seperti ChatGPT serta ringkasan jawaban yang terintegrasi seperti pada Gemini. Kondisi ini menunjukkan pergeseran dari pencarian berbasis eksplorasi menuju pencarian yang berorientasi pada kecepatan dan kemudahan. Dengan demikian, perilaku informasi ibu hamil menunjukkan proses yang dinamis dalam memenuhi kebutuhan gizi untuk persiapan menyusui di era digital.

Kata kunci: perilaku informasi; ibu hamil; persiapan menyusui; gizi

ABSTRACT

Information behavior of pregnant women in fulfilling nutritional needs for breastfeeding preparation is important to understand, as it is closely related to mothers' readiness to provide optimal nutrition for their infants. Pregnancy is a crucial period that requires special attention, particularly in meeting nutritional requirements. Therefore, this study aims to explore the information behavior of pregnant women in fulfilling nutritional needs for breastfeeding preparation in Semarang City. This research employs a qualitative method with a phenomenological approach. Data were collected through in-depth interviews with pregnant women in Semarang City, selected using purposive sampling, and analyzed using thematic analysis. The findings reveal that information needs are the primary factor driving the formation of pregnant women's information behavior. Pregnant women do not rely on a single source; instead, they combine professional sources, social environments, and digital media to obtain a more comprehensive understanding. The information obtained is then subjected to selection and validation processes, particularly by confirming it with healthcare professionals as the most trusted source. The advancement of digital technology indicates a shift in information-seeking behavior toward more practical and instant approaches, where pregnant women not only use search engines such as Google but also utilize artificial intelligence-based technologies such as ChatGPT and integrated answer summaries like those provided by Gemini. This condition reflects a transition from exploratory-based searching to speed- and convenience-oriented searching. Thus, the information behavior of pregnant women demonstrates a dynamic process in fulfilling nutritional needs for breastfeeding preparation in the digital era.

Keywords: *information behavior; pregnant mother; breastfeeding preparation; nutrition*